



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

AGUNG GUNAWAN

NIM. 1920100002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AGUNG GUNAWAN
NIM. 1920100002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 197306172000032013

Pembimbing II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 198808092019032006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Agung Gunawan
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

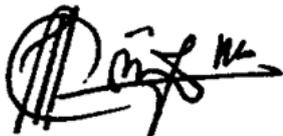
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Agung Gunawan** yang berjudul **"Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP.19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Gunawan

NIM : 1920100002

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2023

Saya yang menyatakan,



Agung Gunawan
NIM. 1920100002

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Gunawan
NIM : 1920100002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: ***Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan*** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2023
Pembuat Pernyataan



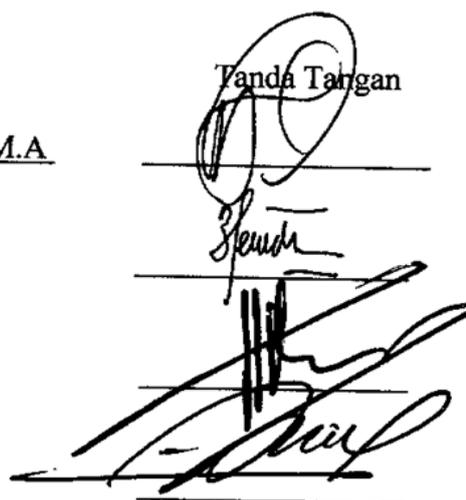
Agung Gunawan
NIM. 1920100002

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Agung Gunawan
NIM : 19 201 000 02
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

- | No | Nama |
|----|---|
| 1. | <u>Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.</u>
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |
| 2. | <u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.</u>
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |
| 3. | <u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.</u>
(Anggota/Penguji Bidang PAI) |
| 4. | <u>Dr. H. Muhammad Amin, M.Ag.</u>
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |

Tanda Tangan



Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 23 Oktober 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 82,5/A
IPK : 3,67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

Nama : Agung Gunawan
NIM : 1920100002
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, September 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Leyla Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Agung Gunawan
NIM : 1920100002
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan**
Tahun : 2023/2024

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP N 8 Padangsidimpuan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Terutama di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan yang terdapat upaya guru dalam membimbing siswa untuk mengenali emosi, mampu mengelola emosi, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengenali emosi orang lain atau disebut empati dan mampu membina hubungan dengan orang lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan? (3) Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan?. Dan variabel X yaitu kecerdasan emosional dan variabel Y yaitu terhadap prestasi belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dan menggunakan *ex post facto*. Pengertian penelitian korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.

Hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket instrument yaitu angket tentang kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan terhadap sample. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas dan realibilitasnya yang sudah tercantum di Bab III.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yang diambil dari nilai rapor siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, maka diperoleh nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 78. Dari nilai rapor dapat diolah menjadi data berkelompok sebanyak 3 kelas dan kelas interval sepanjang 6. Diperoleh rata-rata (mean) sebesar 87,53 nilai tengah (median) sebesar 85 nilai yang sering muncul (modus) sebesar 93 dan standar deviasi sebesar 4,271 dan variansi sebesar 18,878

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Agung Gunawan
ID : 1920100002
Faculty/Department : FTIK/Islamic Education
Title : **The Effect of Emotional Intelligence on Student Achievement in SMP Negeri 8 Padangsidimpuan**
Year : 2023/2024

The background of this research is to determine the level of emotional intelligence of students at SMP N 8 Padangsidimpuan and its effect on student achievement. Especially in Padangsidimpuan 8 Public Middle School, there are teachers' efforts to guide students to recognize emotions, be able to manage emotions, be able to motivate themselves, be able to recognize other people's emotions or are called empathy and be able to build relationships with other people.

The formulation of the problems in this study are: (1) How is the level of emotional intelligence on student achievement at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan? (2) How is the learning achievement of students at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan? (3) Is there an influence of emotional intelligence on student achievement at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan?. And variable X is emotional intelligence and variable Y is on student achievement.

This type of research is correlational quantitative and uses *ex post facto*. The definition of correlational research is a type of research that looks at the relationship between one or several changes with one or several other changes.

Research results and discussion. Data was collected through the distribution of instrument questionnaires, namely questionnaires about emotional intelligence on student achievement which was carried out on the sample. Before the questionnaire is used, its validity and reliability are first carried out which are listed in Chapter III.

Based on the results of a documentation study conducted by researchers taken from student report card scores at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, the highest score was 94 and the lowest score was 78. The report card scores can be processed into group data of 3 classes and 6 class intervals. (mean) is 87.53, the median (median) is 85, the value that occurs frequently (mode) is 93 and the standard deviation is 4.271 and the variance is 18.878

Keywords: Emotional Intelligence on Student Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang diharapkan safaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Ibu Fauziah Nasution, M. Ag., Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi., Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan, serta para

Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku **Dekan** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdussima Nasution, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
6. Bapak Ali Hamsah Lubis, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Armila Sari Lubis, S.PdI selaku Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, dan seluruh siswa di kelas VIII yang telah membantu proses penelitian SMP Negeri 8 Padangsidempuan
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Alm. Ali Usman Gumanti dan Ibunda Nurhamidah Damanik, dan saudara-saudariku tercinta, Andri Saputra, Putri Amalia, Lanni Gustina, Nurul Annisa yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta material demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta do'a yang tiada bosannya, semoga dibalas dengan surga Firdaus-Nya.

8. Teman-teman PAI angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku Fajar Ramadhan, Sampurna Siregar, Syarif Ma'arij, Olivia Andrini, Doni Syahyudi dan Hilal Fajar yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi peneliti.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak

Padangsidempuan Juli 2023
Penulis,

Agung Gunawan
NIM. 19 201 00002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Kecerdasan Emosional.....	12
2. Prestasi Belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Uji Validitas dan Realibilitas	38
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1.Data Kecerdasan Emosional (Variabel X).....	45
2.Data Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	47
B. Uji Hipotesis.....	50
1. Korelasi Product Moment.....	50
2. Koefisien Determinasi	51
3. Persamaan Regresi.....	52
4. Uji t.	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran –saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Kecerdasan Dan Karakteristiknya	21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Populasi.....	35
Tabel 3.3 Kisi Kisi Angket Kecerdasan Emosional.....	38
Tabel 3.4 Rentang Skor Kecerdasan Emosional	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validasi Variabel Kecerdasan Emosional.....	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Realibilitas Kecerdasan Emosional.....	43
Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	41
Tabel 4.2 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	50
Tabel 4.4 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar berasal dari kata “ prestasi dan belajar”. Prestasi dari segi bahasa adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.¹ M. Arifin mengungkapkan belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak didik menganalisa bahan pelajaran yang disajikan.²

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.³

Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya, dan menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan. Menurut Meier, kegembiraan belajar sering kali merupakan penentu utama kualitas dan kuantitas belajar yang dapat terjadi. Kegembiraan bukan berarti

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1043.

² M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm 172.

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2008) ,hlm. 138.

menciptakan suasana kelas yang ribut dan hura hura. Akan tetapi, kegembiraan berarti bangkitnya pemahaman dan nilai membahagiakan pada diri si pembelajar.

Pada dasarnya, faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam internal dan faktor dari luar eksternal.

1. Faktor-faktor internal yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain:
 - a. Kecerdasan (intelegensi) emosional.
 - b. Bakat.
 - c. Minat.
 - d. Motivasi.
2. Adapun faktor-faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain:
 - a. Keadaan lingkungan keluarga.
 - b. Keadaan lingkungan sekolah.
 - c. Keadaan lingkungan Masyarakat.⁴

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang ikut menentukan prestasi belajar adalah aspek kecerdasan emosional. Emosi merupakan salah satu aspek psikologis manusia dalam ranah afektif. Aspek psikologis ini sangat berperan

⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 248.

penting dalam kehidupan manusia pada umumnya dan hubungan dengan orang lain pada khususnya.⁵ Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengelola perasaan, kemampuan untuk mempersepsi situasi, bertindak sesuai dengan persepsi tersebut dan menentukan potensi seseorang untuk mempelajari ketrampilan praktis yang didasarkan pada kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.⁶

Kecerdasan emosional bukan berarti memberikan kebebasan kepada perasaan yang berkuasa memanjakan perasaan-perasaan, melainkan mengelola perasaan-perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif, yang memungkinkan orang bekerjasama dengan lancar menuju sasaran bersama.⁷ Menurut Daniel Goleman indikator kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosi dan intelegensinya, menjaga keselarasan emosional dan mengungkapkan melalui keterampilan untuk mengenal emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.⁸

Para ahli sosiobiologi menyatakan keunggulan perasaan dibandingkan nalar, sehingga pada saat-saat tertentu emosi ditempatkan sebagai titik pusat jiwa manusia. Menurut para ahli tersebut emosi menuntun menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas yang riskan bila hanya diserahkan pada otak. Oleh karena itu

⁵ Syamsul Bachri Thalib, Psikologis Pendidikan Berbasis Analisa Empiris Aplikatif, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm 52.

⁶ Abdul Qadir Jaelani and Lailul Ilham, "Strategi Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa", *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2019), 97–106.

⁷ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi Puncak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000), hlm. 8.

⁸ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi Puncak*, hlm. 57

pandangan mengenai kodrat manusia yang mengabaikan kekuatan emosi, jelas merupakan pandangan yang amat picik.⁹

Kebutuhan siswa akan kecerdasan emosional dan dalam mengembangkan pendidikan karakter merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh guru, meskipun dalam menumbuh kembangkan kecerdasan ini membutuhkan setting lokasi, waktu dan tenaga yang lebih juga peningkatan kompetensi guru dan pemahaman akan kecerdasan ini, namun hal ini dirasa sesuai dengan kebutuhan untuk menumbuhkan karakter yang ada dalam diri peserta didik.

Menurut Meier, kegembiraan belajar sering kali merupakan penentu utama kualitas dan kuantitas belajar yang dapat terjadi. Kegembiraan bukan berarti menciptakan suasana kelas yang ribut dan hura hura. Akan tetapi, kegembiraan berarti bangkitnya pemahaman dan nilai membahagiakan pada diri si pembelajar.

Selain itu, dapat juga dilakukan pengembangan kecerdasan emosional pada siswa. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain.¹⁰

Kecerdasan emosional mempunyai peran yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan baik itu lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penentu dalam meraih kesuksesan belajar peserta didik. Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional dalam menunjang prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, dapat dilihat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2012), hlm. 96.

¹⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,hlm 166.

mengembangkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 8 Padangsidempuan, yaitu melalui beberapa langkah: membimbing siswa untuk mengenali emosi, mampu mengelola emosi, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengenali emosi orang lain atau disebut empati dan mampu membina hubungan dengan orang lain.¹¹

Berdasarkan kajian awal ini, peneliti tertarik melakukan penelitian karena menemukan beberapa siswa tidak mencerminkan kecerdasan emosional. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak peka dan tidak peduli terhadap lingkungan sosialnya. Yang dirumuskan dalam judul: **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, teridentifikasi adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian.

Yaitu faktor dari dalam internal dan faktor dari luar eksternal. Faktor faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain:

1. Kecerdasan (intelegensi) emosional.
2. Bakat.
3. Minat.
4. Motivasi.

¹¹Mardhiyah”*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di SMPN 8 Padangsidempuan*”(Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan,2021).

Adapun faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:

1. Keadaan lingkungan keluarga.
2. Keadaan lingkungan sekolah.
3. Keadaan lingkungan Masyarakat

C. Batasan Masalah

Secara umum kecerdasan terbagi menjadi 3 yaitu kecerdasan intelegensi, spiritual dan emosional. Agar penelitian ini jelas dan terarah. Maka batasan masalah yakni seputar pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti membuat defenisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah dibawah ini :

1. Kecerdasan emosional (variabel X) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan mengelola perasaan-perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif. Kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri serta hubungannya dengan orang lain.

Kleinginna & Kleinginna mencatat ada 92 defenisi yang berbeda tentang emosi. Namun, disepakati bahwa keadaan emosional adalah suatu reaksi kompleks yang melibatkan kegiatan dan perubahan yang mendalam serta

dibarengi dengan perasaan yang kuat.¹² Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali.¹³

Kecerdasan emosional memberikan kesadaran mengenai perasaan diri dan juga perasaan orang lain. Kecerdasan emosional memberikan rasa empati, cinta, motivasi dan kemampuan menanggapi kesedihan dan kegembiraan secara tepat. Kecerdasan emosional merupakan persyaratan dasar dalam menggunakan kecerdasan intelektual secara efektif.¹⁴ Maka indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional (EQ) yaitu: mengenali perasaan sendiri., memahami perasaan orang lain, mengelola emosi, motivasi diri dan membina hubungan.¹⁵

Dari indikator tersebut dapat diukur dengan menilai dari karakterisknya dengan mengenali dan memahami emosi diri serta penyebab timbulnya, menyadari kemampuan dan kekurangan dirinya. Mengendalikan emosi dengan baik dan mengekspresikan emosi dengan tepat. Memberikan dorongan semangat pada diri dan terus belajar untuk meningkatkan kinerja. Peka terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan masalah orang lain. Bekerja sama dan membentuk hubungan yang baik dengan orang lain.

¹² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,hlm 158.

¹³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,hlm 165.

¹⁴ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spiritual Question Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), hlm 56.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 102.

2. Prestasi belajar (variabel Y) adalah kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar.¹⁶ Menurut Dimiyati dan Modjiono dalam bukunya mengatakan: “ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar”.¹⁷ Oleh karena itu, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam bentuk nilai ujian di kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

¹⁶ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.251

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.3-4

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan pada mata kuliah psikologi pendidikan islam dan dapat menjadi bahan awal atau tambahan dalam melakukan pengkajian terhadap masalah masalah kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan sekaligus menerapkan teori teori yang sudah didapat oleh peneliti selama perkuliahan dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary jurusan Pendidikan Agama Islam dan sebagai calon pendidik meningkatkan pemahaman tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik.

b. Bagi Guru SMPN 8 Padangsidempuan

Sebagai bahan masukan bagi guru tenaga pendidik agar senantiasa memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran guna membentuk kepribadian siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca untuk menyesuaikan latar belakang sekolah dan minat dengan sekolah yang sesuai dengan latar belakang pembaca. Sebagai bahan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian yang memuat dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-sara

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kecerdasan Emosional
 - a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Untuk memberikan pemahaman dasar tentang kecerdasan emosional, Daniel Goleman, pengarang buku *Emotional Intelligence* pada bagian buku yang diri beri judul “*Working With Emotional Intelligence*” mencoba menjelaskan beberapa konsep keliru yang paling lazim terjadi dan harus diluruskan. Pertama, kecerdasan emosional tidak hanya berarti “bersikap ramah” melainkan, mungkin sikap tegas yang barangkali tidak menyenangkan, tetapi mengungkapkan kebenaran yang selama ini dihindari. Kedua, kecerdasan emosional bukan berarti memberikan kebebasan kepada perasaan yang berkuasa memanjakan perasan-perasaan, melainkan mengelola perasaan-perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif, yang memungkinkan orang bekerjasama dengan lancar menuju sasaran bersama.¹⁸

Allah swt berfirman dalam surah an-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹⁸ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi Puncak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000), hlm. 9.

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Ayat ini menggambarkan bahwa setiap manusia mempunyai pola dasar kecerdasan yang siap dikembangkan, artinya kemampuan berpikir manusia di mana rasio atau *intelligence* (kecerdasan) menjadi pusat perkembangannya.

Pemberdayaan emosi sebagaimana yang disebut Daniel yang beranjak dari hasil penelitiannya yang tersohor dengan judul *Emotional Intelligence* tanpa bermaksud menjustifikasi makna kecerdasan emosional dalam pandangan islam, sebenarnya konsep *Emotional Intelligence* telah ditemukan sejak 15 abad yang lalu. Peta sejarah membuktikan bagaimana mungkin sebuah tipologi masyarakat arab yang begitu jahiliyah dalam aspek kehidupan dan buta huruf bisa membangun peradaban besar paling prestisius dalam waktu kurang lebih setengah abad.

Dengan tujuan untuk dapat merasakan sesuatu yang diberikan oleh Allah swt kedepannya. Diantara ayat tersebut ialah Q.S Ali Imran: 69

وَدَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يُضِلُّوكُمْ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ

Artinya: Segolongan Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu. Padahal (sesungguhnya), mereka tidak menyesatkan melainkan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak menyadari.¹⁹

¹⁹ Samsudin Pulungan, *Kecerdasan Emosional Membangun Paradigma Mengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm, 43-46.

Menurut Ary Ginanjar, kemampuan merasakan atau menyadari nikmat Allah swt adalah suara hati ilahiyah yang fitrah sebagai perwujudan kecerdasan emosional. Suara hati yang fitrah itu muncul ketika manusia mampu memfanakan diri sifat ego dan pretense. Sama halnya kecerdasan emsional dapat berkembang ketika mansuia bisa merasakan bagaimana yang dirasakan oleh orang lain.

Apabila diperhatikan ayat ayat yang memberikan penekanan bahwa setiap manusia harus bisa menggunakan kecerdasan dalam membaca tanda tanda atau ayat allah. Q.S Al- Baqarah: 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ

إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.

Dalam konsep Ibnu Khaldun manusia berpikir disebut dengan *af-idah*. *Af-Idah* menurut ahli sosiologi ini mempunyai tingkatan yaitu:

- 1) Pemahaman intelektual manusia terhadap segala sesuatu yang ada diluar alam semesta dalam tatanan yang berubah ubah dengan maksud supaya dapat melaksanakan seleksi dengan kemampuannya sendiri.
- 2) Berpikir melengkapi manusia dengan ide ide dan prilaku yang dibutuhkan dalam pergaulan dengan orang orang bawahannya dan mengatur mereka.
- 3) Pikiran melengkapi manusia dengan pengetahuan ilmu.

Emosional Question atau kecerdasan emosional dikenal pada masa silam dengan pemberdayaan hati nurani dalam menyelesaikan persoalan kemasyarakatan. Kecerdasan emosional yang disebut akhir akhir ini merupakan seperti Jhon Mayer kemudian dipopulerkan oleh Daniel, adalah merupakan proses rangkaian proses pembuktian bahwa kecerdasan hati nurani itu eksistensinya ada di dalam diri manusia.²⁰

Meskipun aspek kemampuan kecerdasan atau konsep *fitrah* itu diberikan kepada manusia untuk berpikir, berkehendak dan memilih, namun pada hakekatnya manusia itu lahir telah mempunyai *multi intelligence* (kecerdasan majemuk).²¹

Salovey dan Mayer mendefenisikan kecerdasan emosional sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya, dan menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan.”²² Dengan demikian maka kecerdasan emosional lebih merupakan hasil dari aktivitas individu dalam melatih fungsi-fungsi emosional dari sendiri atau orang lain sehingga merupakan hasil belajar. Dengan demikian kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi untuk dirinya dan orang lain.

²⁰ Samsudin Pulungan, *Kecerdasan Emosional Membangun Paradigma Mengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim.....* hlm 46-47.

²¹ Guntur cahaya kesuma, “*Konsep Fitrah Manusia Perspektif Pendidikan Islam*”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Volume 6. No 2, September 2019, hlm. 3.

²² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:CV. Alfabeta, 2012), hlm. 87.

b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman ada faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada pembentukan kecerdasan emosional yaitu: Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang. Setiap manusia akan memiliki otak emosional yang didalamnya terdapat sistem saraf pengatur emosi atau lebih dikenal dengan otak emosional. Otak emosional meliputi keadaan amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal, dan keadaan lain yang lebih kompleks dalam otak emosional. Faktor ini meliputi keadaan motivasi, bakat, jasmani dan psikologis jika dalam keadaan baik maka akan mudah dalam menerima dan menyaring setiap pelajaran yang diterangkan.²³

Faktor eksternal adalah faktor pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal kecerdasan emosi adalah faktor yang datang dari luar dan mempengaruhi perubahan sikap. Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan atau secara kelompok. Perorangan mempengaruhi kelompok atau kelompok mempengaruhi perorangan. Hal ini lebih memicu pada lingkungan seseorang dalam bergaul baik di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah. Jika bergaul dalam lingkungan yang mengarah lebih baik maka dapat mempengaruhi diri ke arah yang lebih baik dan begitu sebaliknya.

Beberapa hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional secara umum terdiri dari dua faktor yaitu:

²³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi Puncak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000), hlm. 21-22.

1) Faktor Keturunan

Orang tua merupakan orang yang pertama kali berperan dalam pembentukan pribadi anak, manakala orang tua memiliki latar belakang dan pribadi yang jurang baik, maka langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada pribadi anak.

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi kecerdasan emosional terdiri dari 3 macam yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Adapun faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang diantaranya ialah nilai nilai dalam keluarga, cara orang tua mendidik anak, teladan yang diberikan orang tua kepada anak dan keharmonisan keluarga.

b) Faktor sekolah

Adapun faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi kecerdasan emosional diantaranya ialah suri tauladan yang diberikan oleh guru, materi pendidikan yang diberikan, teman sekolah dan peraturan atau tata tertib sekolah.

c) Lingkungan sekolah

Adapun faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang diantaranya ialah budaya atau adat istiadat setempat dan tempat sepermainan.²⁴

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional ada dua faktor yaitu: faktor keluarga dan faktor lingkungan, dimana faktor lingkungan mengarah kepada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c. Aspek Aspek Kecerdasan Emosional

Emotional Quotient adalah kemampuan untuk merasa. Kunci kecerdasan emosi adalah pada kejujuran pada suara hati. Suara hati itulah yang seharusnya dijadikan pusat prinsip yang mampu memberi rasa aman, pedoman, kekuatan, serta kebijakan. Inti dari kemampuan pribadi dan social yang merupakan kunci utama keberhasilan seseorang adalah kecerdasan emosi.²⁵

1) Kemampuan mengenali emosi diri. Kemampuan mengenali emosi diri.

Kemampuan mengenali emosi diri adalah kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri saat perasaan atau emosi itu muncul. Misalnya sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan seperti memilih sekolah, sahabat, pekerjaan, sampai soal pasangan hidup.

²⁴ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses dalam Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ* (Jakarta: Arga, 2004), hlm. 199.

²⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses dalam Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ*.....hlm. 9.

- 2) Kemampuan mengelola emosi. Kemampuan mengelola emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaannya sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat memengaruhi perilakunya secara salah. Misalnya, seseorang yang bisa marah dapat mengendalikan kemarahannya dengan baik tanpa harus menimbulkan akibat yang akhirnya disesalinya dikemudian hari. Kemampuan bersikap tenang dan memiliki kejernihan emosi berkaitan kemampuan mereka meregulasikan emosi. Ketika manusia merasakan gejolak emosi di dalam dirinya.
- 3) Kemampuan memotivasi diri. Kemampuan memotivasi diri adalah kemampuan memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Misalnya dalam hal belajar, bekerja, menolong orang lain, dan sebagainya.
- 4) Kemampuan mengenali emosi orang lain yaitu, kemampuan untuk mengerti perasaan dan kebutuhan orang lain sehingga orang lain akan merasa senang dan dimengerti perasaannya. Kemampuan ini sering pula disebut sebagai kemampuan berempati, mampu menangkap pesan nonverbal dari orang lain.
- 5) Kemampuan membina hubungan, adalah kemampuan untuk mengelola emosi orang lain sehingga tercipta keterampilan sosial yang tinggi dan membuat pergaulan seseorang menjadi lebih luas. Dalam proses pembelajaran, penerapan kecerdasan emosional dapat dilakukan secara luas dalam berbagai sesi, aktivitas dan bentuk- bentuk spesifik pembelajaran. Pemahaman guru terhadap kecerdasan emosional serta

pengetahuan tentang cara-cara penerapannya kepada anak saat ini merupakan bagian penting dalam rangka membantu mewujudkan perkembangan potensi-potensi anak secara optimal.²⁶

Tabel 2.1
Aspek Kecerdasan Emosional dan karakteristik perilakunya

Aspek	Karakteristik Prilaku
Mengenal Emosi Diri	1) Mengenal dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya. 2) Menyadari akan kemampuan dan kekurangannya.
Mengelola Emosi	1) Mengendalikan emosi dengan baik. 2) mengekspresikan emosi dengan Tepat
Memotivasi Diri Sendiri	1) Membangun dorongan semangat yang kuat untuk misi yang lebih besar. 2) Terus belajar untuk meningkatkan Kinerja.
Mengenal Emosi orang lain.	1) Peka terhadap perasaan orang lain. 2) Mendengarkan masalah orang lain.
Membina Hubungan	1) Bekerja sama. 2) membentuk hubungan baik dengan orang lain. ²⁷

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu hal yang dicapai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..... hlm.102.

²⁷Yatim Rianto, *Paradigma Pembelajaran Baru: Sebagai Referens bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* {Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2014}.hlm.259.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.²⁸

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa dan karsa. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangiahle* (tidak dapat diraba).²⁹

Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar ini sesuatu yang sangat penting. Dengan penilaian guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah metode, strategi, media, model pembelajaran dan hal-hal lain yang dilakukan dalam proses belajar yang diperoleh peserta didik. Jika hasil belajar peserta didik

²⁸ Yatim Rianto, *Paradigma Pembelajaran Baru: Sebagai Referens bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*.....hlm.241.

²⁹ Muhibbin syah, *psikologi belajar*.....hlm.203.

masih dalam ulangan harian atau formatif masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru gagal. Dan jika hasil belajar peserta didik di atas KKM, maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru berhasil.³⁰

Menurut pendapat Sudjarwo S, “Dalam kehidupannya manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang tiba-tiba. Kejadian atau pengalaman tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedangkan pengalaman hidup sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar”.³¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat di dalam diri siswa itu sendiri yang disebut dengan faktor internal dan faktor yang terdapat di luar diri siswa itu sendiri yang disebut faktor eksternal.

Faktor yang terdapat di dalam diri siswa itu sendiri (internal) antara lain sebagai berikut:³²

- 1) Kurangnya kemampuan dasar (intelegensi) yang dimiliki siswa.
- 2) Kurangnya bakat khusus untuk suatu situasi belajar tertentu.
- 3) Kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 10-11.

³¹ Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 140.

³² Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2020), hlm.

- 4) Situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi siswa pada waktu tertentu dapat menimbulkan situasi belajar
- 5) Faktor jasmaniah yang tidak mendukung kegiatan belajar, misalnya gangguan kesehatan, cacat dan sebagainya.
- 6) Faktor hereditas (bawaan) yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, dan sebagainya

Faktor yang terdapat di luar diri sendiri itu sendiri (eksternal) antara lain sebagai berikut:³³

- 1) Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar siswa
- 2) Situasi dalam keluarga mendukung situasi belajar siswa, seperti keluarga yang kacau (broken home)
- 3) Situasi lingkungan sekolah yang mengganggu kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

c. Pentingnya kecerdasan emosional dalam belajar

Menurut para ahli emosi menuntun menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas yang riskan bila hanya diserahkan pada otak. Oleh karena itu pandangan mengenai kodrat manusia yang mengabaikan kekuatan emosi, jelas merupakan pandangan yang amat picik. *Homo Sapiens*, merupakan hal

³³ Hallen, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 132

yang keliru dalam pola pemahaman serta visi baru yang ditawarkan oleh sains saat ini tentang emosi dalam kehidupan.³⁴

Manusia secara universal memiliki dua jenis tindakan pikiran, yaitu tindakan pikiran emosional (perasaan) dan tindakan pikiran rasional (berfikir). Kedua cara pemahaman yang secara fundamental berbeda ini bersifat saling mempengaruhi dalam membentuk kehidupan mental manusia. Pertama pikiran rasional, adalah model pemahaman yang lazimnya kita sadari: lebih menonjol kesadarannya, bijaksana, mampu bertindak hati hati dan merefleksi. Tetapi bersamaan dengan itu ada dua sistem pemahaman yang lain: yang implusif dan berpengaruh besar bila kadang-kadang tidak logis, yaitu fikiran emosional. Dikotomi emosional/ rasional kurang lebih sama dengan istilah awam antara hati dan kepala. Kedua fikiran tersebut, yang emosional dan yang rasional, pada umumnya bekerja dalam keselarasan yang erat, saling melengkapi dalam mencapai pemahaman guna mengarahkan seseorang menjalani duniawi.³⁵

Kecerdasan emosional sangat penting dalam pembelajaran karena bagaimana upaya mengembangkan seorang siswa agar memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan sekaligus juga seorang yang sangat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi pula. Keseimbangan diantara kedua kecerdasan tersebut diperlukan jika menginginkan seseorang pandai, kreatif sekaligus dapat berimpati, yang dapat mengontrol emosinya, yang dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat mandiri.

³⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,...hlm. 96.

³⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,...hlm. 97-98.

Dalam proses pembelajaran, penerapan kecerdasan emosional dapat dilakukan secara luas dalam berbagai sesi, aktivitas dan bentuk bentuk spesifik pembelajaran karena ini merupakan suatu bagian penting dalam rangka membantu mewujudkan perkembangan potensi-potensi anak secara optimal.³⁶ Berikut uraian bentuk konkrit upaya mengembangkan kecerdasan emosional siswa yang dapat membantu proses belajar.

- 1) Mengembangkan empati dan kepedulian ialah menghadirkan sesuatu yang terjadi pada orang lain dalam diri kita sendiri dengan begitu ia menyadari apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjalin hubungan dengan orang lain.
- 2) Mengajarkan kejujuran dan integritas ialah seorang guru merupakan suatu panutan, contoh tauladan bagi seorang siswa sehingga setiap apa yang disampaikan guru haruslah benar agar siswa tersebut termotivasi.
- 3) Mengajarkan kemampuan memecahkan masalah kemampuan memecahkan masalah merupakan bagian yang menyatu dengan proses pertumbuhan baik intelektual maupun emosional didorong oleh proses pemecahan masalah. Oleh sebab itu baik guru maupun orang tua memberikan kepercayaan terhadap seorang anak dalam memecahkan suatu masalah.
- 4) Mengembangkan ketegasan ialah dengan mengungkapkan keprihatinan dan perasaan tanpa rasa marah dan berdiam diri.

³⁶Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 102.

- 5) Menerima diri sendiri ialah menghargai keterbukaan dan membina kepercayaan dalam suatu hubungan serta mengetahui situasi yang aman untuk membicarakan tentang perasaan diri sendiri.
- 6) Mengembangkan tanggung jawab pribadi ialah belajar rela memiliki tanggung jawab mengenali akibat dari keputusan dan tindakan pribadi serta menindak lanjuti komitmen yang telah dibuat dan disepakati.³⁷

Kecerdasan emosional tumbuh seiring perkembangan seseorang sejak lahir sehingga meninggal dunia. Perkembangan kecerdasan emosi dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, dan contoh-contoh yang didapat seseorang sejak lahir dari orang tuanya. Kecerdasan emosional memberikan kesadaran mengenai perasaan diri dan juga perasaan orang lain. Kecerdasan emosional memberikan rasa empati, cinta, motivasi dan kemampuan menanggapi kesedihan dan kegembiraan secara tepat. Kecerdasan emosional merupakan persyaratan dasar dalam menggunakan kecerdasan intelektual secara efektif.³⁸

Mengingat pentingnya kecerdasan emosional untuk menunjang hasil belajar siswa, maka pengetahuan tentang kecerdasan emosional sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru agar mampu mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional dapat mengendalikan dirinya dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar. Hal inilah

³⁷ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara: 2005), hlm.88.

³⁸ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spiritual Question Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, hlm 56.

yang menjadi modal besar bagi siswa untuk meraih hasil belajar dengan standar tinggi dalam berbagai hal, baik akademik maupun non akademik.³⁹

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Penelitian dari Mardhiyah yang berjudul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan*. Persamaan penelitian adalah variabel X tentang kecerdasan emosional. Sementara perbedaannya ialah penelitiannya yang berfokus pada strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Penelitian terdahulu membahas tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 8 Padangsidempuan, yaitu melalui beberapa langkah: membimbing siswa untuk mengenali emosi, mampu mengelola emosi, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengenali emosi orang lain atau disebut empati dan mampu membina hubungan dengan orang lain. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam..⁴⁰

³⁹Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ*, (Jakarta : Arga. 2001), hlm 90

⁴⁰Mardhiyah”*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di SMPN 8 Padangsidimpuan*”(Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan,2021).

2. Penelitian dari Linda Matondang yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Persamaan penelitian ialah tentang variabel X yaitu kecerdasan emosional. Sementara perbedaannya adalah variabel Y nya yang berfokus pada prestasi belajar matematika. Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa MAN sipirok. Bahwa skor kecerdasan emosional mengakibatkan kenaikan hasil belajar sebesar 0.5 pada konstanta 31.4 Sedangkan bedanya dengan penelitian ini ialah menguji ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴¹
3. Penelitian dari Rina Hasri Ainun yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VI MIN Panrapan Jae Kabupaten Padang Lawas. Persamaan ialah salah satu variabel X tentang kecerdasan emosional dan Variabel Y yaitu terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VI MIN Panrapan Jae. Dalam penelitian ini menunjukkan thitung > ttabel ($0,885 > 0,697$), terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas VI MIN Panrapan Jae. Dimana

⁴¹Linda Matondang, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa di kelas MAN kase rao rao Mandailing Natal"(Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan,2018).

dalam hal ini semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka naik juga hasil belajar siswa.⁴²

C. Kerangka Berpikir

Dalam pendidikan, kegiatan belajar menjadi hal yang pokok. Dengan belajar perubahan dapat tercapai, baik perubahan pemikiran, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dan latihan.

Dalam *Emotional Intelligence* Goleman menjelaskan tentang kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.⁴³ kecerdasan tersebut diperlukan jika menginginkan seseorang pandai, kreatif sekaligus dapat berempati, yang dapat mengontrol emosinya, yang dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat mandiri.

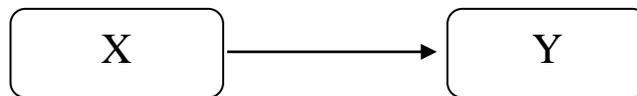
Dalam proses pembelajaran, penerapan kecerdasan emosional dapat dilakukan secara luas dalam berbagai sesi, aktivitas dan bentuk bentuk spesifik pembelajaran karena ini merupakan suatu bagian penting dalam rangka membantu mewujudkan perkembangan potensi-potensi anak secara optimal. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional dapat mengendalikan dirinya dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar.

⁴² Rina Hasri Ainun”*Pengaruh Kecerdasn Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa VI MIN Panrapan Jae Kabupaten Padang Lawas*”(Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan,2012).

⁴³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi Puncak*,hlm. 12

Hal inilah yang menjadi modal besar bagi siswa untuk meraih hasil belajar dengan standar tinggi dalam berbagai hal, baik akademik maupun non akademik. Dalam belajar jika seseorang mengharapkan nilai yang bagus maka seseorang harus memulai dan melaksanakan kegiatan proses belajar dengan baik. Dalam hal ini, diduga dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mengakibatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : menyatakan nilai variabel kecerdasan emosional (EQ)

Y : menyatakan nilai variabel hasil belajar

→ : pengaruh variabel X terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Ha: Ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Padangsidempuan JL. Tengku Rizal Nurdin Km. 8 Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya penelitian terdahulu oleh saudari Mardhiyah yang meneliti tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual di SMP Negeri 8. Penelitian ini mendeskripsikan adanya upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Fenomena ini sekaligus menggambarkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti bermaksud membuktikan apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

NO	Jenis	Waktu
1	Pengesahan Judul	30 Desember 2022
2	Bimbingan Proposal	Maret – Juni 2023

3	Seminar Proposal	Juni 2023
4	Penelitian	Juni 2023– Juli 2023
5	Seminar Hasil Penelitian	10 Agustus 2023
6	Bimbingan Skripsi	Juli 2023 – Agustus 2023
7	Sidang	23 Oktober 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Ex Post Facto. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka angka dalam bentuk pengumpulan data di lapangan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik survey, eksperimen, korelasi dan regresi.⁴⁴ Penelitian Ex Post Facto menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Ex Post Facto secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang di selidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.

Penelitian Ex Post Facto merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang di sebabkan oleh peristiwa, perilaku atau hal hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan.⁴⁵

⁴⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19.

⁴⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 84.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mendefenisikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Tabel 3.2

Populasi

NO	Kelas	Jumlah
1.	VIII-1	30 Siswa
2.	VIII-2	19 Siswa
3.	VIII-3	21 Siswa
4.	VIII-4	25 Siswa
5.	VIII-5	25 Siswa
Jumlah		120 Siswa

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 8 Padangsidempuan JL. Tengku Rizal Nurdin Km. 8 Pijorkoling. Data siswa kelas VIII SMP Negeri 8 tahun 2023.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), hlm. 130.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Suharsimi Arikunto menentukan bahwa jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat ditentukan dengan kurang lebih 25 % - 30 % dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti memakai instrument angket. Apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung yang melakukan penelitian.⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian ini mengambil 25 % dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 30 orang. Teknik sampling yang digunakan ialah sampling acak (random sampling) digunakan oleh peneliti karena populasi darimana sampel diambil merupakan populasi homogen yang mengandung satu ciri.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Penyusunan instrumen didasarkan kepada kedua variabel, yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel x dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel y.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), hlm. 150.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar dan lain-lain yang semua itu memberikan informasi untuk penelitian. Dokumentasi yang dimaksud peneliti disini adalah berupa prestasi belajar siswa semester T.A 2023/2024 siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Prestasi belajar yang diambil peneliti ialah berupa nilai ujian pendidikan agama islam semester 2 siswa kelas VIII.

2. Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuisoner) dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.⁴⁸

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan dan di modifikasi untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 8. Dengan skala Hikert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam angket ini skala yang digunakan dengan menggunakan pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju diberi skor 4

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 117.

- b. Setuju diberi skor 3
- c. Tidak setuju diberi skor 2
- d. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif sebagai berikut.

- a. Untuk option SS diberikan skor 1
- b. Untuk option S diberikan 2
- c. Untuk option TS diberikan 3
- d. Untuk option STS diberikan 4.

Tabel 3.3
Kisi kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah	No. Item (-) dan (+)	
1.	Kecerdasan Emosional	Mengenal emosi diri	1.1 Mengenal dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya. 1.2 Menyadari akan kemampuan dan kekurangannya.	4	1	2,3,4,
2.		Mengelola emosi	2.1 Mengendalikan emosi dengan baik. 2.2 Mengekspresikan emosi dengan tepat	6	1 0	5,6,7, 8,9
3.		Memotivasi diri sendiri	3.1 Memberikan dorongan semangat yang kuat untuk misi yang lebih besar. 3.2 Terus belajar untuk meningkatkan kinerja.	4		11,12, 13,14,

4.	Mengenal emosi orang lain	4.1 Peka terhadap perasaan orang lain. 4.2 Mendengarkan masalah orang lain	3		15,16, 17
5.	Membina hubungan	5.1 Bekerja sama 5.2 Membentuk hubungan baik dengan orang lain.	3	1 8	19,20

Tabel 3.4
Rentang skor Kecerdasan Emosional

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Tinggi
71-85	Tinggi
56-70	Sedang
41-55	Rendah
40	Sangat Rendah

Adapun rumus rerata kecerdasan emosional secara klasikal yaitu dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{\text{Jumlah seluruh kecerdasan emosional}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Nilai Kecerdasan Emosional

F : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh siswa

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut disebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya

1. Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Berdasarkan instrumen yang digunakan penelitian ini maka peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes tersebut dikatakan valid, begitu juga jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak valid. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$(\sum xy)$ = jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y

n = jumlah sampel

x = skor butir

y= skor total

Tabel 3.5

Hasil Uji Coba Validasi Variabel Kecerdasan Emosional

No Butir Angket	Nilai R_{hitung}	Keterangan	Interprestasi
1	0.287	Instrumen dikatakan Valid jika ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$)	Tidak Valid
2	0.521		Valid
3	0.495		Valid
4	0.548		Valid
5	0.588		Valid
6	0.539		Valid
7	0.459		Valid
8	0.584		Valid
9	0.696		Valid
10	0.459		Valid
11	0.638		Valid
12	0.487		Valid
13	0.547		Valid
14	0.499		Valid
15	0.706		Valid
16	0.625		Valid
17	0.592		Valid

18	0.576		Valid
19	0.246		Tidak Valid
20	0.442		Valid
21	0.167		Tidak Valid
22	0.478		Valid
23	0.476		Valid
24	0.119		Tidak Valid
25	-0.051		Tidak Valid

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari *MS Excel*

2. Reliabilitas Angket

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakans sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel.

Dengan pengertian seperti ini, sebenarnya dapat mengarah pada arah yang salah (*miss leading*). Dalam hal ini, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa intrumen harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk mencari reabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_i^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas

k = jumlah item

1 = bilangan konstan

ab^2 = jumlah variasi skor tiap item

σ_i^2 = variasi tota

Salah satu ukuran realibilitas *internal consistency* adalah koefisien *Alpha Cronbach*, dimana jika $\alpha > 0,6$ menunjukkan instrument tersebut reliabel.

Tabel 3.6

Hasil Uji Realibilitas Kecerdasan Emosional

Nilai Acuan	Nilai Cronbac's Alpha	Kesimpulan
0.60	0.888	Reliabel

Sumber: Data yang diperoleh dari *MS Excel*

Berdasarkan lampiran diatas realibity statistic dapat disimpulkan bahwa variabel tes adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbac's Alpha > 0.60 yaitu $(0.888 > 0.60)$

F. Tehnik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang kecerdasan emosional siswa (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk

mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Koefisien korelasi sederhana

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$(\sum xy)$ = jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y

n = jumlah sampel

x = skor butir

y = skor total

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

2. Koefisien Determinansi (R)

Apabila nilai r hitung sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi.

3. Regresi Linier Sederhana

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variable X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan persamaan antara

variabelc riterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

UJI t

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien kolerasi

n = Jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu kecerdasan emosional siswa yaitu (variabel X) dan prestasi belajar siswa berupa nilai ujian semester genap sebagai (variabel Y). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing masing variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan emosional siswa (X)

Hasil penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah di uji kevalidannya yang diberikan kepada 30 orang siswa responden (sampel penelitian), sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah yaitu 54. Dari skor yang terbesar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 5 kelas dan kelas interval sepanjang 6 (hasil kevalidan angket manual) Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Interval	Frekuensi	Persentase
54-58	9	30.00 %
59-63	11	36.67 %
64-68	5	16.67 %

69-73	3	10.00 %
74-78	1	3.33 %
79-83	1	3.33 %
Jumlah	30	100 %

Diperoleh dari gambar diatas ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Kecerdasan Emosional

No	Statistik	Variabel
1	Skor terendah	54
2	Skor tertinggi	80
3	Mean	61,93
4	Median	60,5
5	Modus	66
6	Standar Deviasi	6,464
7	Variansi	41,788

Dari table di atas diperoleh nilai rata-rata (Mean) kecerdasan emosional sebesar 61,93. Nilai tengah (Median) sebesar 60,5 dan variansi sebesar 41,788. Dari hasil keseluruhan bahwa angket di atas menyatakan kecerdasan emosional dalam hasil belajar siswa termasuk kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \frac{\text{jumlah skor kriteria}}{\text{jumlah item}}$

jumlah responden ($4 \times 20 \times 30 = 2400$). Dengan demikian kecerdasan emosional dari 30 siswa kelas VIII SMPN 8 Padangsidempuan yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100 \% \frac{1858}{2400} \times 100 \% = 77,41 \%$$

Dari perhitungan skor variabel kecerdasan emosional diatas, maka kriteria yang ditetapkan dapat di interpretasikan skor 77,41 % berada pada interval daerah “Baik”.

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Y)

Hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yang diambil dari nilai rapor siswa di kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan, maka diperoleh nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 78. Dari nilai rapor yang didapat diolah menjadi data berkelompok sebanyak 3 kelas dan kelas interval sepanjang 6. (Hasil nilai rapor siswa dicantumkan di lampiran). Hasil pengelompokan skor responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
78-80	2	6.67 %
81-83	3	10.00 %
84-86	13	43.33 %
87-89	0	0.00 %
90-92	6	20.00 %
93-95	6	20.00 %

Jumlah	30	100 %
---------------	-----------	--------------

Dari gambar diatas prestasi belajar siswa diatas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data yaitu:

Tabel 4.4
Ukuran Penyebaran dan Permusatan Data Prestasi Belajar Siswa

No	Statistik	Variabel
1	Skor terendah	78
2	Skor tertinggi	94
3	Mean	87,53
4	Median	85
5	Modus	93
6	Standar Deviasi	4,271
7	Variansi	18,878

Dari data tabel diatas . dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar

siswa kel

Data Penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	66	93	4356	8649	6138
2	60	85	3600	7225	5100
3	54	85	2916	7225	4590
4	71	93	5041	8649	6603
5	56	84	3136	7056	4704
6	54	84	2916	7056	4536

7	59	83	3481	6889	4897
8	61	90	3721	8100	5490
9	58	83	3364	6889	4814
10	59	90	3481	8100	5310
12	66	84	4356	7056	5544
11	61	84	3721	7056	5124
13	62	94	3844	8836	5828
14	57	85	3249	7225	4845
15	56	85	3136	7225	4760
16	80	85	6400	7225	6800
17	54	85	2916	7225	4590
18	60	92	3600	8464	5520
19	61	83	3721	6889	5063
20	74	78	5476	6084	5772
21	71	93	5041	8649	6603
22	59	93	3481	8649	5487
23	70	91	4900	8281	6370
24	66	84	4356	7056	5544
25	66	85	4356	7225	5610
26	59	85	3481	7225	5015
27	66	86	4356	7396	5676
28	61	93	3721	8649	5673
29	56	93	3136	8649	5208

30	55	84	3025	7056	4620
Jumlah	1858	2612	116284	227958	161834

B. Uji Hipotesis

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh kecerdasan emosional siswa (variabel X), kemudian peneliti mengambil hasil nilai rapor siswa untuk melihat prestasi belajar siswa, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Padangsidimpuan”. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji t.

1. Korelasi Product Moment

Cara mengukur keeratan hubungan antara variabel kecerdasan emosional siswa dengan variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Padangsidimpuan adalah dengan menggunakan analisis korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.(161834) - (1858)(2612)}{\sqrt{\{30(116.284) - (1858)^2\}\{30(227.958) - (2612)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.855.020 - 4.853.096}{\sqrt{\{(3.488.520) - (3.452.164)\}\{(6.838.740) - (6.822.544)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1924}{\sqrt{(36.356)(16.196)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1924}{\sqrt{588.821.776}}$$

$$r_{xy} = \frac{1924}{2426}$$

$$r_{xy} = 0,80$$

Diperoleh koefisien antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,80 maka berada pada kategori 0,80-1,000 yaitu sangat erat, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel kecerdasan emosional terhadap belajar siswa adalah sangat kuat (sangat erat).

2. Koefisien Determinasi

Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap prestasi belajar siswa digunakan rumus koefisien determinasi atau Koefisien Determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$KD = (0,80)^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,64 \times 100 \%$$

$$KD = 64 \%$$

Dari hasil diatas kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 64 %. Jadi dapat diketahui bahwa 64 %, prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Padangsidimpuan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional

dan sisanya 36 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Persamaan Regresi

Untuk nilai variabel Y (prestasi belajar siswa), jika diketahui nilai variabel X (kecerdasan emosional), maka diperoleh dari perhitungan persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{2612(116.284) - (1858)(161.834)}{3.488.520 - 3.452.164}$$

$$a = \frac{303.733.808 - 300.687.572}{36.356}$$

$$a = \frac{3.046.236}{36.356}$$

$$a = 83,78$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{30(161.834) - (1858)(2612)}{3.488.520 - 3.452.164}$$

$$b = \frac{4.855.020 - 4.853.096}{36.356}$$

$$b = \frac{1924}{36.356} \quad b = 0,0529$$

Dari data di atas, maka: $\hat{Y} = 83,78 + 0,0529 X$. Menunjukkan bahwa jika $X = 0$ (konstanta), maka diperoleh prestasi belajar siswa 83,78. Maka diperoleh prestasi belajar siswa $Y = 83,78 + 0,0529 = 83,83$. Jadi persamaan

regresi diatas dapat diperkirakan bahwa. Jika nilai emosional siswa naik 0,0529 maka nilai prestasi belajar bertambah 0,0592. Dengan kata lain semakin besar nilai X, maka nilai Y juga semakin besar.

Uji signifikansi digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Padangsidempuan dengan langkah sebagai berikut:

4. Ujit

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= 0,80 \frac{\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,80^2}} \\
 &= 0,80 \frac{\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,64}} \\
 &= 0,80 \frac{5,291}{0,6} \\
 &= 0,80 \cdot 8,818 \\
 &= 7,054
 \end{aligned}$$

Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,054 > 1,701$) maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh tingkat kecerdasan emosional siswa berada pada interval baik dan prestasi belajar siswa

kategori sangat baik. Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Hasil perhitungan persamaan regresi tersebut, maka diperoleh sebagai berikut: $\hat{Y} = 83,78 + 0,0529 X$. Menunjukkan bahwa jika $X= 0$ (konstanta), diperoleh nilai prestasi belajar siswa sebesar 83,78. Maka ada hubungan antara variabel, hasil data menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} (7,054) > (1,701)$, terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Dimana dalam hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Seperti yang dijelaskan dalam bab terdahulu bahwa keterampilan kecerdasan emosional dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan dan dapat menilai mana sesuatu yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Dalam proses pembelajaran, penerapan kecerdasan emosional dapat dilakukan secara luas dalam berbagai sesi, aktivitas dan bentuk- bentuk spesifik pembelajaran. Pemahaman guru terhadap kecerdasan emosional serta pengetahuan tentang cara-cara penerapannya kepada anak saat ini merupakan bagian penting dalam rangka membantu mewujudkan perkembangan potensi-potensi anak secara optimal.⁴⁹

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..... hlm.102.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil diperoleh sebaik mungkin, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti.
3. Jumlah responden yang hanya 30 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut, namun hal ini tidak mengurangi semangat peneliti untuk melaksanakan penelitian dan berusaha meminimalkan keterbatasan tersebut sehingga tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Dari hasil angket yang disebarakan kepada responden yaitu mengenai pengaturan diri siswa sedangkan nilai prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Gambaran kecerdasan emosional diperoleh dari nilai rata-rata (mean) kecerdasan emosional sebesar 61,93. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional dikategori sedang dikatakan cukup baik. Nilai tengah (median) sebesar 60,5, hal ini menunjukkan nilai tengah kecerdasan emosional siswa cukup baik.
2. Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 87,53 berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa diperoleh t hitung (7,054) > t tabel (1,701) maka H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Padamgsidempuan.

B. Saran

Adapun saran saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada siswa hendaknya mampu mengelola emosinya dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa semakin baik.
2. Kepada guru, hendaknya lebih memperhatikan perilaku siswa dan kecerdasan emosional siswa di dalam kelas baik dalam pembelajaran langsung, seperti memberikan arahan dan masukan kepada siswa baik berupa penguatan agar siswa mampu mengontrol emosinya pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Kepada orangtua siswa diharapkan mampu memberikan dorongan-dorongan untuk meningkatkan kecerdasan emosional.
4. Kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah hendaknya melakukan aturan-aturan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa, seperti memberikan saran kepada guru agar memberikan arahan atau motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendak melihat aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa dan melakukan penelitian yang dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Jaelani and Lailul Ilham, "Strategi Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa", *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 2019.
- Agustian, Ari Ginanjar, *Kecerdasan Emosi Dan Spiritual: Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, Indonesia: Penerbit Arga*, 2001.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. RinekaCipta, 2008.
- Ali, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara: 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Prestasi Puncak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Purwanto, Ngalm, M., *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* Jakarta: Ciputat 2020.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Madhuri, Novi Ilham, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa", *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1.1 2017.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia: 2017.

- Rangkuti, Ahmad Nizar ,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rianto,Yatim, *Paradigma Pembelajaran Baru: Sebagai Referens bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2014.
- Sadulloh, Uyo, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Salimiya, “ Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al Quran Surah Al Luqman” *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan*, Vol. 1 no. 2, 2020.
- Solechan, “*Pengembangan Kecerdasan Emosional di SMA Primaganda Bulurejo Diwek Jombang*”, *Jurnal Ilmuna*, Volume 1. No 2, September 2019.
- Sudjarwo S., *Beberapaan Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,CV Alfabeta: 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Uno, Hamzah B. &Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Lampiran 1

Tahun		2022	2023						
No	Kegiatan	Des	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober
1.	Pengesahan Judul								
2.	Survey Awal								
3.	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penelitian								
6.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Munaqosyah								

Padangsidimpuan,

2023

Agung Gunawan
NIM. 1920100002

Lampiran II

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA VALIDASI SOAL

NAMA SISWA :

KELAS :

PETUNJUK:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau pendirian anda.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda Cek (√) pada pilihan jawaban anda untuk masing-masing pertanyaan.
4. Untuk setiap pernyataan tersebut tersedia empat alternatif jawaban, Keempat pilihan jawaban tersebut adalah:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong.
6. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda.
7. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih.

Jawablah Pertanyaan Berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir ketika menghadapi ulangan.				
2.	Saya gugup ketika berbicara di depan kelas.				
3.	Saya telah belajar banyak tentang diri sendiri dengan perasaan saya.				
4.	Saya sadar perasaan malu bertanya membuat saya kesulitan belajar.				
5.	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan orang lain.				
6.	Saya selalu berusaha tidak menyontek ketika ujian.				
7.	Saya tahu ketika saya sedang marah				
8.	Saya mampu mengendalikan hidup saya ke arah yang lebih baik.				
9.	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain ketika terjadi kekacauan yang membuat semua				

	orang panik.				
10.	Saya selalu mengembalikan yang bukan punya saya.				
11.	Saya tidak mempersiapkan buku pelajaran yang akan di pelajari.				
12.	Saya membantu teman saya yang kesulitan.				
13.	Saya beranggapan selalu ada jalan keluar ketika berusaha.				
14.	Saya terus berusaha menjadi yang terbaik.				
15.	Saya masuk ranking sepuluh besar setiap semester.				
16.	Saya menghormati pendapat orang lain.				
17.	Saya terharu bila teman saya menangis.				
18.	Saya tahu ketika seseorang sedang sedih dengan mendengar nada suaranya.				
19.	Ketika teman saya punya masalah selalu bercerita dan saya menjadi pendengar yang baik.				
20.	Saya membiarkan teman kelompok mengerjakan tugas kelompok yang di berikan guru.				
21.	Bagi saya membangun dan menjaga ikatan persahabatan yang baik itu sangat penting.				
22.	Saya hanya berteman dengan yang pintar.				
23.	Saya selalu menyapa guru bila bertemu.				
24.	Saya lebih suka mengerjakan tugas berdiskusi dengan teman.				
25.	Pada hari pertama sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan sekolah.				

Lampiran III

Hasil Uji Coba Validitas Angket Kecerdasan Emosional

NO	NAMA	ITEM JAWABAN																									SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	RAHMAD IKMAL	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	87	
2	AISYAH	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	73	
3	SEFTI FRIYANTI	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75	
4	MUTIA TANJUNG	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	90	
5	ABDUL	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	76	
6	RONI SAPUTRA POHAN	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	79	
7	AIDIL ANWAR LUBIS	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	77	
8	RIZKY ZUL AHMAD	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	72	
9	ROYHAN PULUNGAN	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	69	
10	HIKMAL AKBAR LUBIS	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	72	
11	NATAHSA ALTAH	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	78	
12	PUTRA NASUTION	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	74	
13	REPAN NATAMA HARAHAI	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	81	
14	MARITO	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	81	
15	KHANSA	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	69	
16	RISKAHANDINI	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	91	
17	TISYA MARA POHAN	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96	
18	SRI JULIANI HSB	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	88	
19	BELA PUTRI CANTIKA	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	83	
20	SERI OKTAVIYANI	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	85	
21	ZASKIA NST	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85	
22	DIVO PRAWIRA	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	75	
23	ANANDA	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	88	
24	FITRAH AMALIA	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	81	
25	RAHMANANI	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	85	
26	NURUL ILMU	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	84	
27	CIKO PARWANDA	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	76	
28	AMIR SAIHIN SIAGIAN	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	86	
29	AZZAM RAHMADANI	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	69	
30	SALSA	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	90	
R HITUNG		0.28719	0.5216	0.495	0.5486	0.5889	0.5396	0.4598	0.5849	0.696	0.4593	0.6386	0.4874	0.5471	0.49946	0.70614	0.625499	0.59276	0.57618	0.246	0.4428	0.16785	0.4788	0.4768	0.1119	-0.05172		
R TABEL		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
KETERANGAN		DAK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DAK VALI	VALID	DAK VALI	VALID	VALID	DAK VALI	DAK VALID	
VARIANS		0.75402	0.5471	0.2586	0.41379	0.3402	0.6023	0.3402	0.2862	0.2402	0.2172	0.5161	0.5103	0.2575	0.25402	0.4092	0.516092	0.53333	0.3954	0.4609	0.5299	0.61609	0.2713	0.3	0.2989	0.46552	8.3827586	Jumlah Varian
																											53.706897	Varian Total

Lampiran IV

Daftar Nilai Ujian Semester Genap T.A 2022/2023

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII

Semester : Genap

NO	NAMA SISWA	NILAI PRAKTIK / NILAI PROJEK / NILAI PORTOPOLIO					NILAI RAPORT
		KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	
1	ADEK KURNIAWAN DALIMUNTHE	95	95	90	93	90	93
2	ADNIJA	85	85	85	84	84	85
3	AHMAD FAIZAL AZIMA LUBIS	85	84	85	85	84	85
4	AMANDA PRATIWI	95	90	90	93	95	93
5	ANTONI	85	84	85	84	84	84
6	AZAN ZUHRI NASUTION	85	84	85	84	84	84
7	BAGUS TRI KUSUMA	85	83	85	82	82	83
8	CARISSA PUTRI HASIBUAN	90	90	90	90	90	90
9	DAFA PRAHMANA	83	80	85	84	84	83
10	DEA ANNISA PUTRI	90	90	90	90	90	90
11	DEWI SARAH DALIMUNTHE	85	84	85	84	84	84
12	ELIDA ALAWIYAH	85	84	85	84	84	84
13	GIBRAN MAULANA	95	94	95	90	95	94
14	HAEKAL ABDUL HABIB HARAHAP	85	84	85	85	84	85

15	HUSEIN MUHAMMAD ERDYAD	88	84	85	85	84		85
16	IHSAN SAPUTRA	85	84	85	85	84		85
17	JAKA NURUL IMAN	85	84	85	85	84		85
18	MELDA SARI RITONGA	95	90	90	93	90		92
19	MOSTOPA HUSEIN	84	80	83	85	84		83
20	MUHAMMAD ZAKI	78	78	78	78	78		78
21	NASWA NAISILA	95	90	90	93	95		93
22	PUTRI MELATI HASIBUAN	95	95	90	90	93		93
23	REGINA MUTIAH	90	90	90	93	90		91
24	RESKI HARTAWAN HRP	85	85	85	80	85		84
25	SILFIA	85	85	85	85	85		85
26	SINDI AULIA RITONGA	90	87	85	85	85		86
27	SYLVIA RAHAYU NASUTION	92	92	90	93	90		91
28	WAHYU HIDAYAT	88	85	85	85	85		86
29	YUDI USNAN SUBUH	85	82	83	80	85		83
30	ZALPA NADHIFAH LUBIS	95	95	92	95	90		93
JUMLAH								2626
NILAI RATA – RATA								87

Lampiran V

Titik Persentase Distribusi t (df = 1- 120)

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran VI

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

NAMA SISWA :

KELAS :

PETUNJUK:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau pendirian anda.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda Cek (√) pada pilihan jawaban anda untuk masing-masing pertanyaan.
4. Untuk setiap pernyataan tersebut tersedia empat alternatif jawaban, Keempat pilihan jawaban tersebut adalah:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong.
6. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda.
7. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih.

Jawablah Pertanyaan Berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya gugup ketika berbicara di depan kelas.				
2.	Saya telah belajar banyak tentang diri sendiri dengan perasaan saya.				
3.	Saya sadar perasaan malu bertanya membuat saya kesulitan belajar.				
4.	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan orang lain.				
5.	Saya selalu berusaha tidak menyontek ketika ujian.				
6.	Saya tahu ketika saya sedang marah				
7.	Saya mampu mengendalikan hidup saya ke arah yang lebih baik.				
8.	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain				

	ketika terjadi kekacauan yang membuat semua orang panik.				
9.	Saya selalu mengembalikan yang bukan punya saya.				
10.	Saya tidak mempersiapkan buku pelajaran yang akan di pelajari.				
11.	Saya membantu teman saya yang kesulitan.				
12.	Saya beranggapan selalu ada jalan keluar ketika berusaha.				
13.	Saya terus berusaha menjadi yang terbaik.				
14.	Saya masuk ranking sepuluh besar setiap semester.				
15.	Saya menghormati pendapat orang lain.				
16.	Saya terharu bila teman saya menangis.				
17.	Saya tahu ketika seseorang sedang sedih dengan mendengar nada suaranya.				
18.	Saya membiarkan teman kelompok mengerjakan tugas kelompok yang di berikan guru.				
19.	Saya hanya berteman dengan yang pintar.				
20.	Saya selalu menyapa guru bila bertemu.				

Lampiran VII

Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

NO	NAMA	ITEM JAWABAN																				SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADE KURNIAWAN	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
2	ADNIZA	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	60
3	AHMAD FAISAL AZIMA	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	54
4	AMANDA	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
5	ANTONI	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	56
6	AZAN ZUHRI	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	54
7	BAGUS TRI KUSUMA	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	59
8	CARISSA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
9	DAFA PRAHMANA	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	58
10	DEA ANNISA PUTRI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	59
11	DEWI SARAH	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	66
12	ELIDA ALAWIYAH	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	61
13	GIBRAN MAULANA	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	62
14	HAEKAL ABDUL HABIB	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
15	HUSEIN MUHAMMAD	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
16	IHSAN SAPUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	JAKA NURUL IMAN	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	54
18	MELDA SARI RITONGA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	MUSTOPA HUSEIN	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	61

20	MUHAMMAD ZAKI	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	74
21	NASWA NAISWA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	71	
22	PUTRI MELATI HSB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
23	REGINA MUTIAH	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70	
24	SILFIA	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	66	
25	CINDY AULIA RITONGA	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	66
26	SYLVIA RAHAYU NST	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	59
27	WAHYU HIDAYAT	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	66
28	ZAIFANAHI FAH	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	61
29	YUDI USNAN	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	56
30	REZKI HARTAWAN	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	55

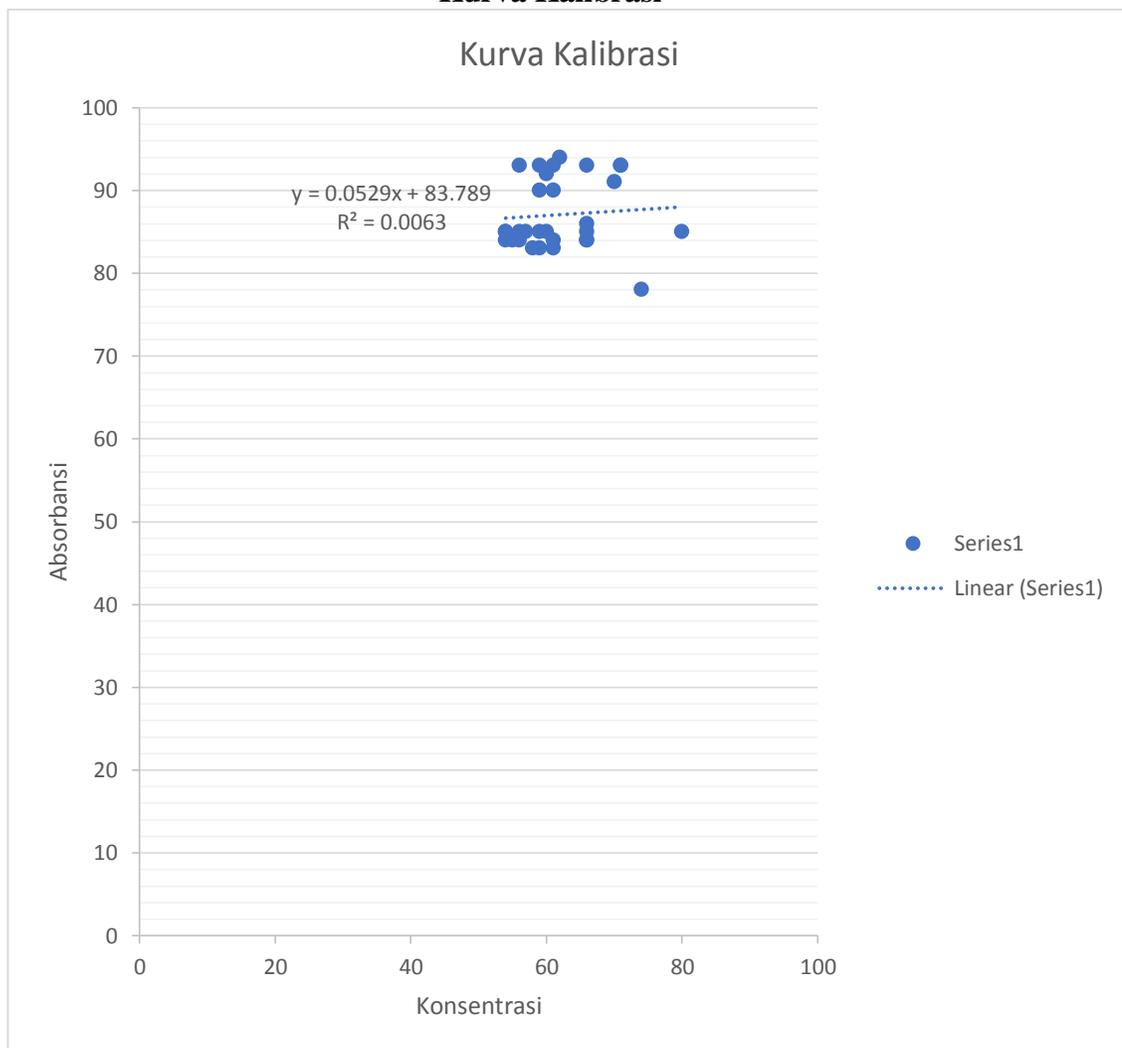
Lampiran VIII

Data Penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	66	93	4356	8649	6138
2	60	85	3600	7225	5100
3	54	85	2916	7225	4590
4	71	93	5041	8649	6603
5	56	84	3136	7056	4704
6	54	84	2916	7056	4536
7	59	83	3481	6889	4897
8	61	90	3721	8100	5490
9	58	83	3364	6889	4814
10	59	90	3481	8100	5310
12	66	84	4356	7056	5544
11	61	84	3721	7056	5124
13	62	94	3844	8836	5828
14	57	85	3249	7225	4845
15	56	85	3136	7225	4760
16	80	85	6400	7225	6800
17	54	85	2916	7225	4590
18	60	92	3600	8464	5520
19	61	83	3721	6889	5063
20	74	78	5476	6084	5772
21	71	93	5041	8649	6603
22	59	93	3481	8649	5487
23	70	91	4900	8281	6370
24	66	84	4356	7056	5544
25	66	85	4356	7225	5610
26	59	85	3481	7225	5015
27	66	86	4356	7396	5676
28	61	93	3721	8649	5673
29	56	93	3136	8649	5208
30	55	84	3025	7056	4620
Jumlah	1858	2612	116284	227958	161834

Lampiran IX

Kurva Kalibrasi



Lampiran X

HASIL DOKUMENTASI



Suasan Kelas Penyebaran Angket Uji Validitas Kepada Siswa



Dokumentasi Observasi di SMPN 8



Suasana Pengumpulan Anket Kecerdasan Emosional



Lampiran XI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Agung Gunawan
Nim : 1920100002
T. Tanggal Lahir : P.Sidimpuan, 02 Februari 2001
Alamat : Rantauprapat, Kec. Rantau Selatan

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Ali Usman Gumanti
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nurhamidah Damanik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Rantauprapat, Kec. Rantau Selatan

3. PENDIDIKAN

SD Perumnas 116875 Tahun 2006-2011
MTSN 1 Rantauprapat Tahun 2012-2015
MAN 1 Labuhanbatu Tahun 2016-2019
UIN Syahada Padangsidimpuan Tahun 2019-2023